

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri Indonesia semakin meluas dengan seiring berjalan waktu. Industri berkembang menyesuaikan dengan kebutuhan manusia yang dibutuhkan. Terdapat daya saing yang menyebabkan untuk menghadapi kompetisi yang ketat dari produk sejenis yang berasal dari dalam maupun luar negeri. Persaingan terjadi antara melalui kebijakan harga, diferensiasi harga, kebijakan waktu pengiriman dan mutu bahan baku maupun produk jadi.

Faktor keberhasilan dalam suatu persaingan di bidang industri yaitu adanya pengendalian kualitas. Pengendalian kualitas merupakan upaya menghasilkan sistem dengan kualitas kerja optimal yang konstan melalui pengalaman berbagai aspek dalam kegiatan organisasi. Pengendalian kualitas membutuhkan pemahaman mengenai kualitas kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, manusia atau tenaga kerja dengan berbagai cara. Perusahaan menerapkan standarisasi tertentu sebagai tolak ukur untuk memantau sistem kerja yang baik guna membantu perusahaan dalam perbaikan yang berkesinambungan (*continuous improvement*). Pengendalian kualitas memiliki tujuan agar *customer* puas terhadap produk yang dihasilkan (*customer satisfaction*). Setiap perusahaan memiliki sistem pengendalian kualitas karena berperan aktif dalam mutu produk. Pengendalian kualitas mencakup pengendalian bahan baku masuk (*input*), saat proses produksi (*process*), dan produk telah selesai atau produk jadi (*output*). PT Magnakabel Nusantara (PT MKN) merupakan salah satu anak perusahaan dari Magna Group yang bergerak di bidang pembuatan kabel aluminium untuk unit transmisi dan distribusi. Proses produksi yang dilakukan pada PT MKN meliputi proses penguluran (*drawing process*), proses pemilinan (*stranding process*), proses isolasi (*extrusion process*) dan proses pelilitan (*cabling process*). Setiap proses yang berlangsung dikontrol oleh *Quality Control* agar produk akhir yang dihasilkan memberi rasa aman (*safety*) ditangan *customer*. PT MKN menjaga dan mempertahankan kualitas produk, menjaga kepercayaan *customer* dan dapat diterima oleh pasar. Pengendalian kualitas yang dilakukan PT MKN dimulai dari bahan baku dan bahan kemas yang masuk dengan spesifikasi perusahaan hingga produk jadi yang sesuai standar. Penulis mengambil topik untuk membahas “Pengendalian Kualitas Produksi Produk Kabel NFA2X di PT Magnakabel Nusantara, Bogor” karena sistem pengendalian kualitas yang baik akan menghasilkan produk yang sesuai standar perusahaan dan mengurangi jumlah produk cacat. Pentingnya pengendalian kualitas agar hasil produksi dapat mempunyai kualitas yang baik dan mampu memenuhi harapan *customer* serta dilakukan tindakan perbaikan dan pencegahan secara terus menerus untuk mempertahankan kualitas produk sehingga dapat meningkatkan daya saing.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1.2 Tujuan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan merupakan kegiatan yang dimanfaatkan mahasiswa untuk melihat langsung proses produksi dan membandingkan teori-teori yang didapat pada saat perkuliahan dengan keadaan nyata di lapangan. Tujuan dalam Praktik Kerja Lapangan di PT Magnakabel Nusantara (PT MKN) ini meliputi:

1. Mengidentifikasi penerapan sistem manajemen kualitas produk kabel NFA2X di PT Magnakabel Nusantara (PT MKN).
2. Mengevaluasi pengendalian kualitas produk kabel NFA2X.

1.3 Manfaat

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat dari segi ilmu pengetahuan dan pengalaman kerja. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan diharapkan juga dapat memberikan manfaat bagi perusahaan tempat Praktik Kerja Lapangan. Manfaat yang diharapkan dalam Praktik Kerja Lapangan ini di PT Magnakabel Nusantara adalah:

1. Menjadi masukan dalam membantu perusahaan untuk meningkatkan efisiensi produksi dan pengendalian dalam proses produksi.
2. Mengetahui penerapan sistem manajemen kualitas produk kabel NFA2X

1.4 Ruang Lingkup Aspek Khusus

Pengamatan yang dilakukan saat Praktik Kerja Lapangan adalah proses manajemen dan pengendalian kualitas di PT Magnakabel Nusantara dengan ruang lingkup:

1. Sistem manajemen kualitas
2. Kebijakan dan sasaran kualitas
3. Pengendalian kualitas input, proses dan output
4. Pelaksanaan Gugus Kendali Mutu (GKM)
5. Pengendalian kualitas produk kabel NFA2X
6. Penerapan *seven tools* dengan menggunakan lembar periksa, stratifikasi, diagram pareto, diagram *control*, histogram, diagram pencar dan diagram sebab-akibat

